

MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT DI APOTIK SEJATI MALANG MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6

Indah Dwi Mumpuni, Jeffri Bastian Sitorus ¹⁾

Program Studi Sistem Informasi, STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang ¹⁾

Jl. Laksda Adi Sucipto No. 249A Malang

Telp: (0341-412699)

E-mail: indah@pradnya.ac.id

ABSTRACT

The development of information technology brought significant changes in the development of world civilization. At True Pharmacies, all management systems run manually, so the constraint that often arises is common miscalculation financial statements and require long lead time, thereby reducing the efficiency of the work. This research aims to generate sales of drug information systems using Microsoft Visual Basic that is expected to assist the data processing becomes faster and easier in terms of making drug sales report. The information system is also expected to facilitate pharmacists in the process of checking the critical drug stocks and report the sale and purchase of drugs. It can improve the quality of service to consumers.

Key words: *application, drug sales, information systems, pharmacy true.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan penting dalam perkembangan peradapan dunia. Oleh karena kebutuhan manusia akan informasi, maka teknologi pun berkembang dengan menitikberatkan kepada aspek pengumpulan, penyediaan dan pengolahan informasi yang berkualitas dan tepat guna.

Sistem informasi yang dibangun dengan baik benar antara lain dapat meningkatkan produktifitas, mengurangi stok material produksi, menghilangkan kegiatan yang tidak memiliki manfaat (nilai tambah), meningkatkan layanan dan kepuasan pelanggan, mengkoordinasikan setiap bagian dalam perusahaan dan meningkatkan kualitas kebijakan manajemen.

Dengan adanya metode komputerisasi di bidang pengolahan data, diharapkan dapat

mengatasi segala permasalahan dalam pengolahan data sebagai penunjang dan untuk memenuhi kebutuhan pengolahan data yang semakin besar dan rumit jika hanya menggunakan metode manual.

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa pada Apotik Sejati, semua sistem manajemennya dijalankan secara manual. kendala yang sering muncul antara lain membutuhkan waktu yang lama pencatatan laporan, dan sering terjadi kesalahan dalam penghitungan sehingga dapat menghambat kelancaran kerja. Menurut penulis hal ini dapat diatasi dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer.

Berdasarkan uraian di atas bahwa sistem informasi sangat diperlukan dalam suatu apotik sehingga penelitian ini berjudul **Membangun Sistem Informasi Penjualan Obat Di**

Apotik Sejati Malang Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu “Bagaimana mendesain dan mengimplementasikan aplikasi sistem informasi penjualan obat di Apotik Sejati Malang menggunakan microsoft visual basic 6?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendesain dan mengimplementasikan aplikasi sistem informasi penjualan obat di Apotik Sejati Malang menggunakan microsoft visual basic 6?”

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Meningkatkan kualitas pelayanan dan mempermudah pembuatan laporan pembelian dan penjualan di Apotik Sejati Malang.
2. Manfaat bagi peneliti adalah meningkatkan kemampuan mendesain aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0, serta menambah wawasan tentang sistem informasi pembelian dan penjualan obat di apotik.

Sebagai referensi bagi peneliti lain tentang pengembangan sistem informasi pembelian dan penjualan.

KAJIAN TEORI

Jurnal Dinamika Dotcom Vol 3. No. 2

Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. (Ridwan, 2009:2)

Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah “suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2005:36).

Bagan Alir Dokumen

Bagan Alir Dokumen adalah bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses dokumen. Menurut (Jogiyanto, 2005:802-803) bagan alir dokumen dibuat dengan menggunakan simbol sebagai berikut:

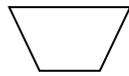
- Simbol Proses adalah suatu simbol yang mewakili sebuah proses. Simbol ini berbentuk persegi panjang, seperti disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Simbol Proses

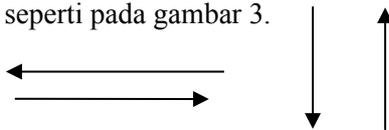
- Simbol Kegiatan Manual adalah simbol yang menunjukkan kegiatan atau pekerjaan manual. Simbol ini digambarkan

seperti trapesium, dapat dilihat pada gambar 2.



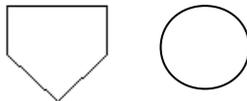
Gambar 2. Simbol Kegiatan Manual

□ Simbol Garis Alir adalah simbol yang berfungsi untuk menunjukkan arus dari proses. Simbol ini digambarkan dengan arah panah, seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Simbol Arus Data

□ Simbol Penghubung adalah simbol yang digunakan untuk menunjukkan sambungan dari bagan alir yang terputus di halaman yang masih sama atau di halaman lainnya, berbentuk bulatan kecil atau persegi lima yang terbalik. Dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Simbol Penghubung

□ Simbol Dokumen adalah simbol yang menunjukkan dokumen *input* dan *output* baik untuk proses *manual*, *mekanik*, dan komputer. Berbentuk persegi panjang dengan sisi bawah yang melengkung, seperti disajikan pada gambar 5.



Gambar 5. Simbol Dokumen

Diagram Alur Data

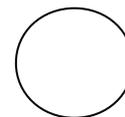
Diagram arus data atau biasa di sebut *data flow diagram* sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Diagram alur data merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan data yang terstruktur (Jogiyanto,2005:712).

Power Designer 6

Power designer 6 adalah suatu *tool* yang biasa di gunakan dalam pembuatan diagram alir data atau *data flow diagram*. Yang dimana dalam pembuatannya dipermudah dengan adanya *decompose* dimana entitas yang terkait sudah ada saat kita klik *decompose* itu (Winarko Edi. 2006:49).

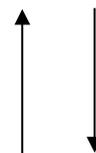
Simbol yang digunakan dalam diagram alur pada *tool Power Designer 6* yaitu simbol proses yaitu simbol yang menggambarkan kegiatan kerja atau proses kerja yang dilakukan oleh entitas.

□ Simbol proses yaitu simbol yang menggambarkan kegiatan kerja atau proses kerja yang dilakukan oleh entitas. Simbol ini digambarkan dengan bentuk lingkaran, seperti pada gambar 6.

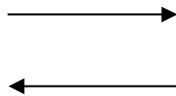


Gambar 6. Simbol Proses

□ Simbol *data flow* adalah simbol yang menunjukkan arus data dari proses



baik yang keluar maupun yang masuk. Simbol ini digambarkan dengan arah panah, seperti pada gambar 7.



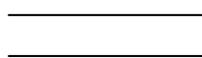
Gambar 7. Simbol Data Flow

- Simbol *external entity* merupakan kesatuan (entity) di lingkungan luar sistem dapat berupa orang, organisasi yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. Simbol ini berbentuk persegi panjang, seperti disajikan pada gambar 8.



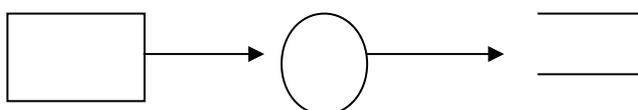
Gambar 8. Simbol External Entity

- Simbol *data store* merupakan simpanan dari data yang dapat berupa file atau *database*, arsip, tabel maupun agenda. Simbol ini digambarkan dengan dua garis sama panjang yang sejajar, seperti disajikan pada gambar 9.



Gambar 9. Simbol Data Store

Diagram alur data mempunyai tingkatan, dimana suatu arus data harus melalui proses terlebih dahulu sebelum disimpan dalam *data store*, seperti yang terlihat pada gambar 10.



Gambar 10. Simbol Tingkatan Diagram Alur Data

Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah atau lebih yang tak lagi memiliki masalah. Masalah tersebut maksudnya adalah sering adanya atribut yang sama dalam sebuah tabel. Suatu *file* yang terdiri dari beberapa grup *elemen* yang berulang-ulang perlu diorganisasikan kembali. Proses untuk mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup *elemen* yang berulang-ulang disebut normalisasi (Winarko, Edi, 2006:7).

Visual Basic

Bahasa pemrograman yang mengolah basis data yang paling dibandingkan dengan bahasa pemrograman lainnya sebab dalam penulisan kode program mampu menambah sendiri (Daryanto, 2003:13).

- *Title bar* merupakan batang judul dari program Visual Basic 6.0 yang terletak pada bagian paling atas dari jendela program yang berfungsi untuk menampilkan judul atau nama jendela. Selain itu *title bar* juga berfungsi untuk memindahkan posisi jendela dengan menggunakan proses *drag and drop* pada posisi *title bar* tersebut dan untuk mengatur ukuran jendela dari ukuran *maximize* ke ukuran *restore* ataupun sebaliknya dengan melakukan klik ganda pada posisi *title bar* tersebut.

- *Menu bar* merupakan batang menu yang terletak di bawah *title bar* yang berfungsi untuk menampilkan pilihan menu atau perintah untuk mengoperasikan program Visual Basic. Saat pertama kali jendela program dibuka dapat dilihat 13 menu utama. *Menu bar* memiliki sederetan pilihan menu yang masing-masing mempunyai arti dan fungsi yang berbeda. Memilih menu dapat menggunakan dua cara yaitu *mouse* dan *keyboard*.
- *Toolbar* merupakan sebuah batang yang berisi kumpulan tombol yang terletak di bawah menu bar yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah. Pada kondisi *default* program Visual Basic hanya menampilkan *toolbar* standar.
- *Toolbox* merupakan kotak perangkat yang berisi kumpulan tombol obyek atau kontrol untuk mengatur desain dari aplikasi yang akan dibuat. Pada kondisi *default*, *toolbox* menampilkan tabulasi general dengan 21 tombol kontrol yang dapat ditampilkan.
- *Project* merupakan suatu kumpulan module atau merupakan program aplikasi itu sendiri. Dalam Visual Basic, *file project* disimpan dengan nama akhiran VBP. File ini berfungsi untuk menyimpan seluruh komponen program. Apabila membuat suatu program aplikasi baru maka secara otomatis project tersebut akan diisi dengan obyek *Form1*. Dalam jendela *project explorer* ditampilkan suatu struktur hirarki dari sebuah *project* itu sendiri yang berisi semua *item* yang terkandung di dalamnya.
- *Properties Windows* merupakan sebuah jendela yang digunakan untuk menampilkan nama properti dari kontrol yang terpilih. Pengaturan properti pada program Visual Basic merupakan hal yang sangat penting untuk membedakan objek yang satu dengan objek yang lainnya. Pada jendela properti ditampilkan jenis dan nama objek yang dipilih urut berdasarkan abjad pada tab alfabetik atau berdasarkan kategori pada tab kategori.
- *Form Layout Windows* merupakan sebuah jendela yang dipergunakan untuk mengatur posisi pada form saat program dijalankan. Pada saat mengarahkan pointer mouse ke bagian form, maka pointer mouse akan berubah menjadi anak panah empat arah (pointer pengatur posisi). Untuk memindah posisi form pada layar monitor dapat dilakukan proses *drag and drop*.
- *Immediate Windows* merupakan sebuah jendela yang digunakan untuk mencoba beberapa perintah dengan mengetikkan baris program dan dapat secara langsung dilihat hasilnya. Hal tersebut biasa dilakukan dan sangat membantu proses pengujian suatu perintah sebelum dipasang di dalam program.

Microsoft Access

Microsoft Access merupakan paket program pengolahan data (*database*). Pada Microsoft Access tipe-tipe data yang dapat digunakan dalam merancang suatu table adalah sebagai berikut (Yuswanto, 2003:26):

□ *Text*, merupakan tipe data yang paling sering digunakan dimana tipe data ini bisa digunakan untuk field Alfa Numeric (Alfabetik dan Numeric).

□ *Number*, merupakan tipe data yang hanya digunakan untuk menyimpan data numeric. Dengan tipe data ini, perhitungan matematis dapat dilakukan kecuali untuk perhitungan uang atau perhitungan yang memerlukan tingkat akurasi sangat tinggi.

□ *Date/Time*, merupakan tipe data yang digunakan untuk menyimpan nilai tanggal dan jam (waktu) dalam periode tahun 100 dan 9999.

□ *Memo*, merupakan tipe data yang mirip dengan tipe data text, digunakan untuk field AlfaNumeric. Tipe data ini mampu menampung nilai sampai 65535 karakter.

□ *Currency*, merupakan tipe data yang sering digunakan untuk nilai mata uang

□ *AutoNumber*, berisi data autonumber berisi angka urut atau angka acak yang ditetapkan oleh Microsoft Access untuk record baru yang ditambahkan ke sebuah field.

□ *Yes/No*, merupakan tipe data yang hanya berisi dua nilai saja yaitu Yes/No atau True/False dan On/Off.

□ *OLE Object*, merupakan tipe data yang digunakan untuk eksternal objek, seperti file dokumen, gambar, suara, data biner dan sebagainya.

□ *Hyperlink*, merupakan gabungan dari text dan numerik yang disimpan dalam bentuk text dan digunakan sebagai alamat hyperlink.

□ *Lookup Wizard*, merupakan tipe data yang bisa digunakan untuk memilih sebuah nilai dari table lain atau sebuah daftar nilai yang ditampilkan dalam sebuah kotak daftar.

Sistem Basis Data

Sistem basis data adalah gabungan antara basis data dan perangkat lunak manajemen basis data termasuk didalamnya program aplikasi yang dibuat dan bekerja dalam satu sistem. Basis data dapat diartikan juga sebagai kumpulan data tentang suatu benda atau kejadian yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Sedangkan data merupakan fakta yang mewakili objek yang dapat dicatat. (Jogiyanto, 2005:1)

Manajemen Sistem Basis Data

Manajemen Sistem Basis Data adalah kumpulan program yang digunakan untuk membuat dan mengelola basis data yang secara umum dapat digunakan untuk melakukan proses dalam hal pendefinisian basis data yang meliputi spesifikasi tipe data, struktur dan pembatasan dari data, dalam media penyimpanan data meliputi proses memasukkan data (Jogiyanto,2005:217).

ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) atau diagram antar *entity* merupakan suatu

dokumentasi data yang menggunakan *entity* dan hubungan yang ada diantara *entity* tersebut (Nugroho, 2004:13).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

1. Interview, peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada pemilik perusahaan serta petugas yang mengurus urusan administrasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Observasi, melalui pengamatan dilapangan.
3. Studi Pustaka, dengan mempelajari literature maupun penelusuran melalui media internet yang berkaitan dengan penelitian ini

Metode Pengembangan Sistem

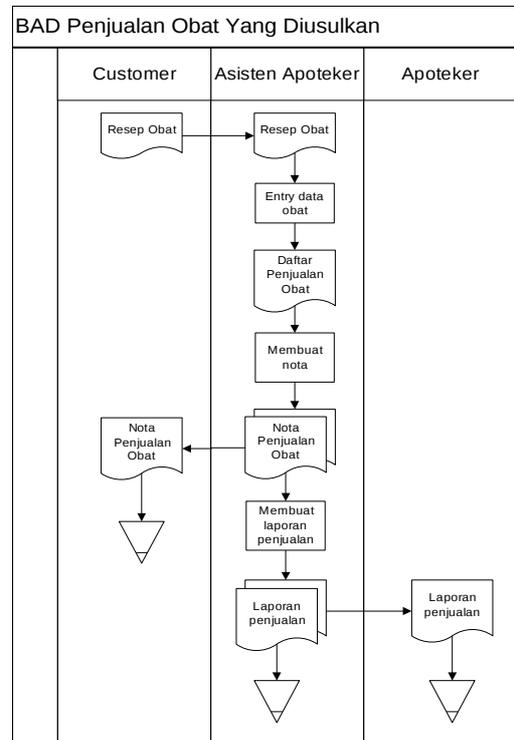
Pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan *System Development Life Cycle*. Turban dalam Puranto dan Shu (2008) menyebutkan bahwa definisi *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah metode pengembangan sistem tradisional yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja (*framework*) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial di mana sistem informasi dikembangkan. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Analisa Sistem, data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa untuk mencari

permasalahan yang ada dan menentukan tujuan dari penelitian ini.

PEMODELAN

BAD Penjualan Obat Yang Diusulkan

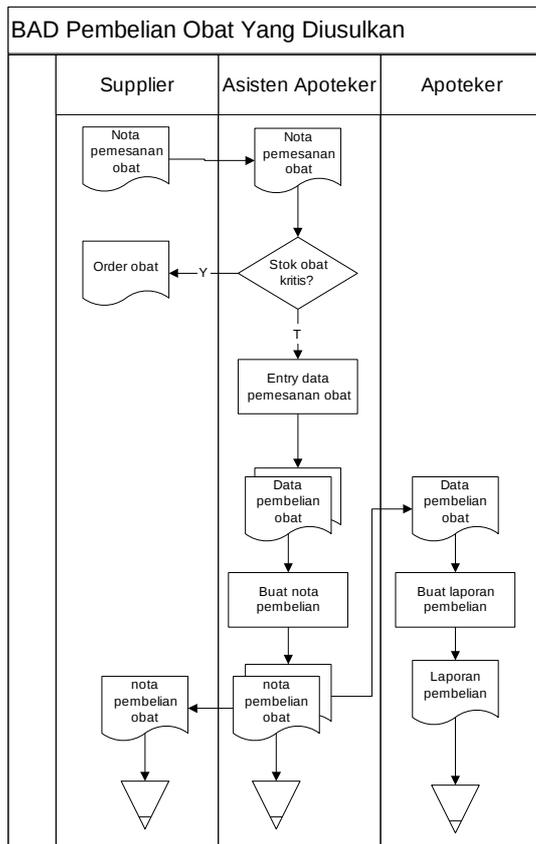


Gambar 11. BAD Penjualan Obat Yang Diusulkan.

Pada BAD penjualan obat yang diusulkan ini terdiri dari tiga entitas yaitu *customer*, asisten apoteker, apoteker. Pada BAD ini prosesnya adalah resep obat dari *customer* diterima oleh asisten apoteker, resep obat diproses oleh *entry* data obat untuk menghasilkan dokumen daftar penjualan obat, dokumen ini kemudian diproses oleh proses membuat nota sehingga menghasilkan nota penjualan obat rangkap dua, satu diterima oleh *customer* untuk disimpan sebagai arsip satu digunakan oleh asisten apoteker untuk diproses oleh proses laporan penjualan untuk

menghasilkan laporan penjualan rangkap dua, satu disimpan oleh asisten apoteker untuk dijadikan arsip, satu diterima oleh apoteker untuk dijadikan arsip.

BAD Pembelian Obat Yang Diusulkan

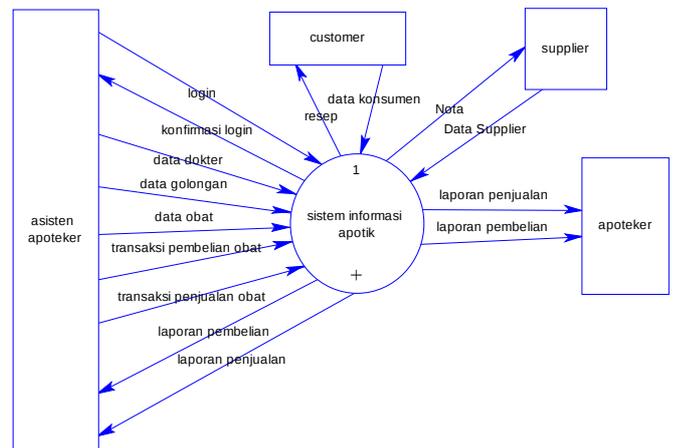


Gambar 12 BAD Pembelian Obat Yang Diusulkan.

Pada BAD pembelian obat yang diusulkan ini terdiri dari tiga entitas yaitu supplier, asisten apoteker, apoteker. Pada BAD ini prosesnya adalah supplier menyerahkan nota pemesanan obat, nota ini digunakan oleh asisten apoteker untuk melakukan pemeriksaan stok obat kritis kalau stok obat kritis maka asisten apoteker menyerahkan dokumen order obat ke supplier, kalau stok obat tidak kritis maka akan dilakukan proses *entry* data pemesanan obat

yang akan menghasilkan dokumen data pembelian obat rangkap dua, satu digunakan sebagai arsip, dan dokumen yang lain digunakan untuk proses pembuatan nota pembelian obat, proses ini menghasilkan dokumen rangkap dua yaitu dokumen nota pembelian obat, satu digunakan untuk supplier yang lain akan digunakan untuk proses buat laporan pembelian yang akan menghasilkan laporan pembelian yang akan digunakan oleh apoteker sebagai arsip

Diagram Alir Data Yang Diajukan Context Diagram

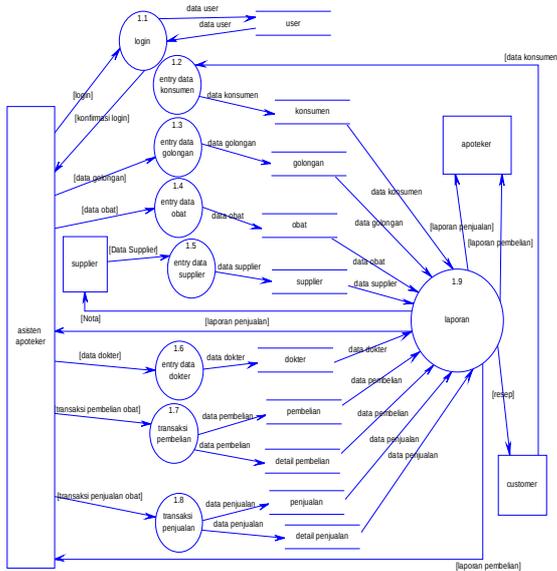


Gambar 13 Context Diagram Sistem Informasi Apotik

Context diagram terdiri dari empat entitas yaitu asisten apoteker, customer, supplier, apoteker dan satu proses yaitu proses sistem informasi apotik. Prosesnya adalah: asisten apoteker memasukkan data login ke proses login yang akan diproses menjadi data konfirmasi login, selain itu asisten apoteker memasukkan data dokter, golongan, obat, transaksi pembelian, transaksi penjualan ke proses, kemudian data diproses untuk menghasilkan laporan pembelian dan penjualan

yang akan diterima oleh asisten apoteker dan apoteker. *Customer* memasukkan data konsumen ke proses, data diproses untuk menghasilkan resep yang akan diterima oleh customer. Supplier memasukkan data supplier ke proses, data diproses untuk menghasilkan nota yang akan diterima supplier.

Diagram Alir Data Level 1 Sistem Informasi Apotik



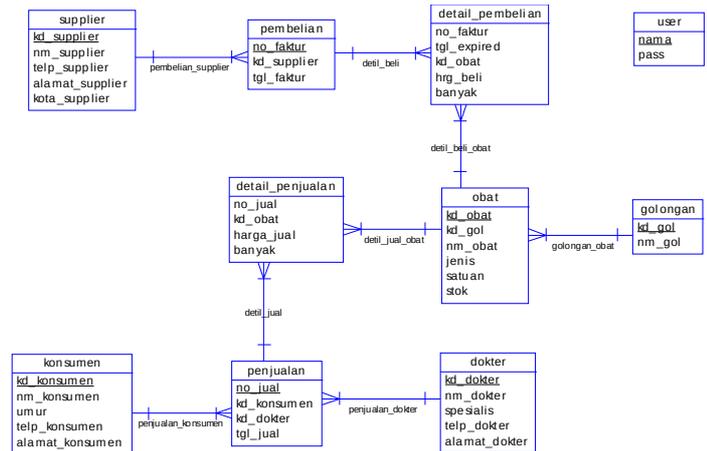
Gambar 14 Diagram Alir Data Level 1 Sistem Informasi Apotik

DFD level 1 terdiri dari empat entitas yaitu asisten apoteker, *customer*, supplier, apoteker dan sembilan proses yaitu proses *login*, *entry* data konsumen, *entry* data golongan, *entry* data obat, *entry* data supplier, *entry* data dokter, transaksi pembelian, transaksi penjualan dan laporan. Prosesnya adalah: asisten apoteker memasukkan data *login* ke proses *login* kemudian data diproses oleh proses *login* dan disimpan di tabel *user* kemudian proses *login* mengambil data dari tabel *user* untuk diproses menjadi data konfirmasi *login* yang akan

diterima asisten apoteker. Selain itu asisten apoteker memasukkan data dokter ke proses *entry* dokter, golongan ke proses *entry* golongan, obat ke *entry* obat, transaksi pembelian ke proses transaksi pembelian, transaksi penjualan ke proses transaksi penjualan, kemudian data diproses oleh proses laporan untuk menghasilkan laporan pembelian dan penjualan yang akan diterima oleh asisten apoteker dan apoteker. *Customer* memasukkan data konsumen ke proses *entry* data konsumen, data diproses oleh laporan untuk menghasilkan resep yang akan diterima oleh *customer*. Supplier memasukkan data supplier ke proses *entry* data supplier, data diproses untuk menghasilkan nota yang akan diterima supplier

Bentuk ERD

Pada desain sistem informasi yang dibuat menghasilkan hubungan antara entitas-entitas, dapat dilihat pada gambar ERD berikut:



Gambar 15 Bentuk ERD

Pengolahan Dokter

APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT APOTEK SEJATI

kode dokter: d001 Tekan Enter
 nama dokter: ida bagus yuda
 spesialis: kulit
 alamat: jl tumenggung suryo no 12 malang
 telepon: 081-78374938433

Tambah Proses Hapus Keluar

Pengolahan Dokter				
k_dokte	nm_dokter	spesialis	telp_dokter	al
d001	ida bagus yuda	kulit	081-78374938433	il t
d002	robert arbianto	tht	0341-83473992	il r
d003	mardiyana	kulit	0855678993	il s

Gambar 20. Form pengolahan dokter

Form Pengolahan Golongan

Form pengolahan golongan ini digunakan untuk mencatat data pengolahan obat meliputi kode golongan, nama golongan. Seperti ditunjukkan pada gambar 21.

Pengolahan Golongan

APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT APOTEK SEJATI

kode golongan: g01 Tekan Enter
 nama golongan: bebas

Tambah Proses Hapus Keluar

Pengolahan Golongan	
k_d_gol	nm_gol
g01	bebas
g02	resep

Gambar 21. Form pengolahan golongan

Form Pengolahan Konsumen

Form pengolahan konsumen ini digunakan untuk mencatat data konsumen meliputi kode konsumen, nama konsumen,

umur, alamat, telepon. Seperti ditunjukkan pada gambar 22.

Pengolahan Konsumen

APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT APOTEK SEJATI

kode konsumen: k001 Tekan Enter
 nama konsumen: jefri bastian sitorus
 umur: 24
 alamat: jl akordion no 34 sawojajar malang
 telepon: 08138429083248

Tambah Proses Hapus Keluar

Pengolahan Konsumen				
k_d_konsumer	nm_konsumen	umur	telp_konsumen	alamat_konsumen
k001	jefri bastian sitorus	24	08138429083248	jl akordion no
k002	ardy yudha pratama	23	08573748937897	jl suling no 33

Gambar 22. Form pengolahan konsumen

Form Pengolahan Obat

Form pengolahan obat ini digunakan untuk mencatat data obat meliputi kode obat, nama obat, jenis, satuan, golongan. Seperti ditunjukkan pada gambar 23.

Pengolahan Obat

APLIKASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT APOTEK SEJATI

kode obat: ob01 Tekan Enter
 nama obat: actified sirup hijau
 jenis: obat lain-lain
 satuan: sirup
 kode golongan: g01 bebas

Tambah Proses Hapus Keluar

Pengolahan Obat				
k_d_obat	k_d_gol	nm_obat	jenis	satuan
ob01	g01	actified sirup hijau	obat lain-lain	sirup
ob02	g01	actified sirup kuning	obat lain-lain	sirup
ob03	g01	actified sirup merah	obat lain-lain	sirup
ob04	g01	allerin 120 cc	obat lain-lain	botol
ob05	g01	becombion 60 ml	obat lain-lain	botol

Gambar 23. Form pengolahan obat

Form Manajemen Data Supplier

Form manajemen data supplier ini digunakan untuk mencatat data supplier obat meliputi kode supplier, nama supplier, telepon, alamat, kota. Seperti ditunjukkan pada gambar 24.

kd_supplier	nm_supplier	telp_supplier	kota_supplier
s001	pt medical farma	0341-6789874	malang
s002	pt kimia farma	081678348980	malang
s003	pt sido muncul	081237798	malang
s004	pt jamu jaya guna	0883436754	malang

Gambar 24 Form manajemen data supplier

Form Transaksi Pembelian Obat

Form transaksi pembelian obat ini digunakan untuk mencatat data transaksi pembelian obat meliputi nomor faktur, tanggal faktur, nama supplier, alamat supplier, tanggal expired, nama obat, stok, harga beli, banyak, total harga. Seperti ditunjukkan pada gambar 25.

no faktur	tgl faktur	kd_supplier	tgl_expired	kd_ob
f01	12/26/2011	s001	12/26/2012	ob01
f01	12/26/2011	s001	12/26/2012	ob02

Gambar 25. Form transaksi pembelian obat

Form Transaksi Penjualan Obat

Form transaksi penjualan obat ini digunakan untuk mencatat data transaksi penjualan obat meliputi no penjualan, tanggal penjualan, nama konsumen, alamat konsumen, umur, nama dokter, spesialis, nama obat, stok, harga satuan, banyak, total harga, total bayar, uang bayar, uang kembali. Seperti ditunjukkan pada gambar 26.

no iual	tgl iual	kd_konsumer	kd_dokte	kd_obat	harga
01	12/26/2011	k001	d002	ob05	6000
01	12/26/2011	k001	d002	ob04	4000

Gambar 26. Form transaksi penjualan obat

Form Stok Obat

Form stok obat ini digunakan untuk melihat jumlah stok obat, meliputi cari kode obat. Seperti ditunjukkan pada gambar 27.

kd_obat	nm_obat	stok
ob01	actified sirup hijau	12
ob02	actified sirup kuning	7
ob03	actified sirup merah	6
ob04	allerin 120 cc	10
ob05	becombion 60 ml	1

Gambar 27. Form stok obat

Form Help

Form ini berisi tentang informasi dari form yang terdapat pada aplikasi, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan

informasi yang berkaitan dengan form dalam aplikasi.

- Form user ini digunakan untuk mencatat data user
- Form pengolahan dokter ini digunakan untuk mencatat data identitas dokter
- Form pengolahan golongan ini digunakan utk mencatat data pengolahan obat
- Form pengolahan konsumen ini digunakan untuk mencatat data konsumen
- Form pengolahan obat ini digunakan untuk mencatat data obat
- Form manajemen data supplier ini digunakan untuk mencatat data supplier obat
- Form transaksi pembelian obat ini digunakan untuk mencatat data transaksi
- Form transaksi penjualan obat ini digunakan untuk mencatat data transaksi
- Form stok obat ini digunakan untuk melihat jumlah stok obat

Gambar 28. Form help

Nota Pembelian

Nota ini adalah sebagai bukti pembelian yang terjadi di Apotek, tertera nama apoteker yang menerima, sehingga apabila terjadi kesalahan dapat sebagai rekam jejak.

APOTEK "SEJATI"
JL. MERDEKA TIMUR 2 / 10
 TELP. 325837 - 369339 - 322268 FAX 329327 MALANG

NOTA PEMBELIAN

No. Faktur 101 Tgl. Faktur 1/7/2012
 Kd. Supplier Nm. Supplier

Tgl. Expired	Kode Obat	Nama Obat	Hrg Beli	Banyak
12/26/2012	ob01	actified sirup hijau	1500	10
12/26/2012	ob02	actified sirup kuning	1500	5

Apoteker
Agustina, S.Fam

Gambar 29. Nota pembelian

Faktur Penjualan

Zoom 100%

APOTEK "SEJATI"
JL. MERDEKA TIMUR 2 / 10
 TELP. 325837 – 369339 – 322268 FAX 329327 MALANG

FAKTUR PENJUALAN

No. Faktur j01 Tgl. Faktur 1/7/2012
 Kd. Konsumen Nm.Konsumen
 Kd. Dokter Nm.Dokter

Kode Obat	Nama Obat	Hrg Jual	Banyak
ob05	becomblon 60 ml	6000	2
ob04	allerin 120 cc	4000	2

Apoteker
Agustina, S.Fam

Gambar 30. Faktur penjualan

Laporan Pembelian

Zoom 100%

APOTEK "SEJATI"
JL. MERDEKA TIMUR 2 / 10
 TELP. 325837 – 369339 – 322268 FAX 329327 MALANG

LAPORAN PEMBELIAN

No. Faktur	Kd. Obat	Nama Obat	Hrg Beli	Banyak	Kd. Supplier	Nm. Supplier
101	ob01	ectified sirup hijau	1500	10	s001	pt medical farma
101	ob02	ectified sirup kuning	1500	5	s001	pt medical farma
102	ob02	ectified sirup kuning	1500	2	s002	pt kimia farma
102	ob04	allerin 120 cc	1500	7	s002	pt kimia farma
103	ob05	becomblon 60 ml	2000	5	s003	pt sido muncul
104	ob01	ectified sirup hijau	1500	2	s001	pt medical farma
104	ob02	ectified sirup kuning	2000	3	s001	pt medical farma
103	ob04	allerin 120 cc	1500	10	s003	pt sido muncul

Apoteker
Agustina, S.Fam

Gambar 31. Laporan pembelian

Laporan Penjualan

Zoom 100%

APOTEK "SEJATI"
JL. MERDEKA TIMUR 2 / 10
 TELP. 325837 – 369339 – 322268 FAX 329327 MALANG

LAPORAN PENJUALAN

No. Faktur	Kd. Obat	Nama Obat	Hrg Jual	Banyak	Kd. Konsumen	Nm. Konsumen
j01	ob05	becomblon 60 ml	6000	2	k001	jetri bastian sitorus
j01	ob04	allerin 120 cc	4000	2	k001	jetri bastian sitorus
j02	ob04	allerin 120 cc	2000	2	k002	ardy yudha pratama
j02	ob04	allerin 120 cc	2000	3	k002	ardy yudha pratama

Apoteker
Agustina, S.Fam

Gambar 32. Laporan penjualan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian program penjualan dan pembelian obat, maka dapat disimpulkan bahwa system informasi ini dapat:

1. Mempermudah proses transaksi penjualan dan pembelian obat.
2. Mempercepat proses pencatatan laporan transaksi penjualan dan pembelian obat.
3. Memperkecil kesalahan dalam pencatatan laporan transaksi penjualan dan pembelian.

Saran

Untuk keberlangsungan sistem ini, maka diperlukan sumber daya manusia yang menguasai *hardware* dan *software* terutama pengoperasian aplikasi ini. Sistem ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diperlukan pengembangan sistem ini terutama masalah laporan stok obat yang lebih terinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, 2003. *Belajar Komputer Visual Basic*. Bandung: CV. Yrama Widya Anggota IKAPI.
- HM, Jogyanto, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irwanto, Djon. 2008. *Perancangan Object Oriented Software UML*. Jakarta
- Jogyanto. 2005. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET.
- Kadir, Abdul. 2004. *Dasar Aplikasi Database MySQL-Delphi*. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET.

- Soeherman, Bonnie dan Pinontoan, Marion. 2008. *Designing Information System*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Subagiyo. 2011. *Skripsi Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Air (PUSAIR), PHP Berbasis Web dengan MySQL*
<http://elib.unikom.ac.id> (download tanggal 29 Maret 2012)
- Suhendar, Gunadi. 2002. *Visual Modeling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung: Informatika Bandung
- Wahyudi, Bambang. 2008. *Konsep Sistem Informasi dari Bit sampai ke Database*. Yogyakarta: CV. Andi OFFSET.
- Winarko, Edi, 2006. *Perancangan Database Dengan Power Designer 6.32*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Yuswanto, 2005. *Pemrograman Client Server Microsoft Visual Basic 6.0 Jilid 2*. Jakarta: Prestasi Pustaka.